



Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Fahrurrozi¹, Yofita Sari^{2✉}, Prasetyo Wiguna³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : fahrurrozi@unj.ac.id¹, yofita.sari@unj.ac.id², prasetyowiguna2993@gmail.com³

Abstrak

Pada daerah terpencil yang ada di Negara Indonesia masih saja ditemukan kesenjangan pendidikan yang seharusnya didapatkan oleh anak-anak Indonesia. Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut. Penulisan artikel bertujuan menganalisis dengan kritis dan mendalam terkait pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Jenis artikel yang dituliskan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur yang analisis dan juga telaah terkait buku, artikel, jurnal, atau sumber relevan lainnya yang berkesinambungan dengan judul. Kesimpulannya adalah bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik juga akan sebaik pula. Hal tersebut dikarenakan, berkecukupannya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam sebuah keluarga tersebut, sehingga dapat menunjang bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Akan tetapi, pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan bagi seseorang atau bagi anak-anak untuk tidak melakukan usaha untuk mendapatkan prestasi dan hasil belajar yang baik bagi seorang anak yang berasal dari keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang berkecukupan. Banyak diantara anak-anak yang berasal dari daerah-daerah terpencil untuk tetap mengikuti proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari terkait pentingnya pendidikan yang dilakukannya.

Kata Kunci: ekonomi; hasil belajar; status sosial

Abstract

In remote areas in Indonesia, there are still educational gaps that should be obtained by Indonesian children. There are various factors that cause this gap. The purpose article is to critically and deeply analyze the influence of parents' socioeconomic status on student learning outcomes in elementary schools. This type of article is written using qualitative research using an analytical literature study and also studies related to books, articles, journals, or other relevant sources that are continuous with the title. The conclusion is that the socio-economic conditions of good parents can improve student learning achievement so that the learning outcomes obtained by students will also be as good as possible. This is because there are sufficient facilities and infrastructure owned by a family so that it can support the talents and interests of students. However, in this study, it is possible for a person or for children not to make an effort to get good achievement and learning outcomes for a child who comes from a family that has an affluent socioeconomic status. Many of the children come from remote areas to continue to follow the teaching and learning process as well as possible. This is because they have realized the importance of the education they are doing.

Keywords: economy; learning outcomes; social status

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan bagi setiap masyarakat di Indonesia. Seperti yang telah diketahui bahwa saat ini di kota-kota besar sudah terdapat pemerataan pendidikan baik dari jenjang dasar sampai dengan jenjang atas. Hal tersebut dikarenakan begitu pentingnya pendidikan yang dapat ditempuh oleh berbagai kalangan usia. Selain itu, pendidikan juga tidak memperdulikan harta ataupun martabat yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Baik masyarakat tersebut masuk dalam kategori orang kaya ataupun masyarakat tersebut masuk ke dalam kategori orang miskin, tetap saja pendidikan dapat didapatkan oleh semua kalangan masyarakat.

Pada daerah terpencil yang ada di Negara Indonesia masih saja ditemukan kesenjangan pendidikan yang seharusnya didapatkan oleh anak-anak Indonesia. Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut. Berdasarkan studi literature yang dilakukan penulis bahwa terdapat pernikahan dini yang banyak dilakukan di desa-desa terpencil. Proses perjodohan dini ini sebenarnya tidak baik dilakukan, karena tentu saja akan terjadi pemutus pendidikan anak. Dampak yang lain terjadi adalah bisa meningkatnya kehamilan ibu pada usia yang sangat muda. Seperti yang telah diketahui, bahwa kehamilan pada usia muda tentu akan mempengaruhi dan membahayakan janin dan ibu pada proses persalinan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sebagian masyarakat yang ada di Indonesia yang masih menyukai pendidikan karena kebermanfaatannya yang akan didaparkannya pada masa yang akan mendatang. Dengan adanya pendidikan yang didapatkan oleh masyarakat dan juga anak-anak maka akan membuka peluang besar bagi anak-anak untuk mendapatkan prestasi belajar yang sangat baik bagi anak-anak. Untuk itu, sebagai anak-anak yang menjadi siswa-siswi di suatu instansi sekolah harus mengetahui secara mendalam terkait bagaimana untuk mendapatkan prestasi belajar yang bagus, proses mendapatkan prestasi belajar yang baik, serta ke optimalan bagi peserta didik untuk mendapatkan prestasi tersebut (Purnomo & Rosalina, 2016).

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan oleh siswa-siswi dalam proses pembelajaran dengan melibatkan aspek afektif, kognitif, atau psikomotorik. Seseorang mengalami perubahan dari yang awalnya belum bisa menjadi bisa, maka hal tersebut dapat diartikan sebagai belajar (Hartatiek et al., 2018). Hasil belajar menunjukkan ketercapaian peserta didik dalam memahami maupun menerapkan suatu pembelajaran yang telah diterimanya yang dapat diketahui dari berbagai evaluasi yang diberikan. Dengan diketahui hasil belajar siswa, guru bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi, kelebihan atau kekurangan strategi pembelajaran yang dilakukan dapat diketahui dan mengetahui tindak lanjut atau solusi dari permasalahan yang dihadapi peserta didik ketika kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kualitas pembelajaran yang diterima seperti keahlian guru dalam menjelaskan suatu materi, media pembelajaran yang digunakan dan sebagainya dan faktor intern yaitu dari siswa sendiri. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan perolehan gain score yang tinggi (Dwijayani, 2019). Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan cara pemberian tes kepada peserta didik. Sehingga tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik. Tes diberikan melaalui *Google Form* yang akan dishare melalui *Group WhatsApp*.

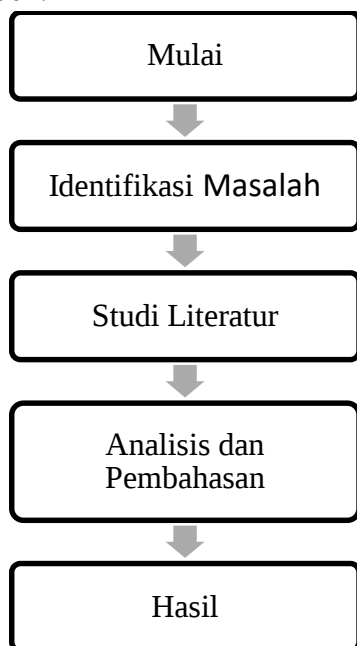
Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Wahyudin, 2017) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor kemampuan ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan motivasi belajar, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Purnomo & Rosalina, 2016) bahwa faktor lingkungan keluarga dengan tinggi atau rendahnya status sosial ekonomi orang tua memegang peran penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang didalamnya terdapat pemenuhan kebutuhan akan Pendidikan bagi anaknya. Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Prasetya, 2019) bahwa anak memiliki kesempatan yang lebih luas untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas

jaminan dan dukungan ekonomi orang tua. Karena, menurut (Patta et al., 2022) Tingkat ekonomi orang tua yang rendah dapat memberikan hasil belajar siswa yang baik karena adanya perhatian, motivasi, dan kemandirian belajar untuk dapat memberikan hasil belajar yang terbaik. Selain itu menurut (Razak et al., 2022) kondisi sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, sehingga orang tua dapat membantu anak untuk menyeimbangkan aktivitas sekolah sehari-hari, lingkungan belajar, perhatian terhadap sekolah, dan pembelajaran yang dimulai dari sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, memperhatikan waktu bermain dan menonton TV di rumah.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk menuliskan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Orang Tua di Sekolah Dasar”. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis dan mendalam terkait pengarus status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Adapun batasan dalam penelitian yang dilakukan ada hanya didasarkan pada *literature review* pada dokumen-dokumen terkait, beberapa jurnal, beberapa buku, dan beberapa artikel terkait dengan judul yang telah dirumuskan oleh penulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Jenis artikel yang dituliskan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur meliputi analisis dan juga telaah terkait buku, artikel, jurnal, atau sumber relevan lainnya yang berkesinambungan dengan judul. Menurut Zed (2014) studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa sumber yang relevan, yang kemudian diikuti dengan langkah pencatatan dan baca sehingga menjadi hasil penelitian. Jurnal-jurnal, beberapa artikel, atau buku-buku bisa dijadikan sumber penelitian. Fenomena yang ada yang diperkuat dengan adanya sumber-sumber yang mukhtahir merupakan penelitian yang akan dilakukan kali ini. Kemudian Nazir (2014) berpendapat bahwa studi literatur dapat juga disebut dengan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis terkait dokumen-dokumen, beberapa buku, beberapa laporan, beberapa catatan, beberapa literatur yang relevan untuk memecahkan masalah dari yang sedang dihadapi oleh peneliti. Berikut adalah bagan 1 terkait metode penelitian.



Sumber: (Rumetna, 2018)

Gambar. Kerangka Berfikir Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis dan mendalam terkait pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Adapun batasan dalam penelitian yang dilakukan ada hanya didasarkan pada *literature review* pada dokumen-dokumen terkait, beberapa jurnal, beberapa buku, dan beberapa artikel terkait dengan judul yang telah dirumuskan oleh penulis. Jenis artikel yang dituliskan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Pembelajaran SD identik dengan pembelajaran yang banyak dikenal dengan pembelajaran tematik (Mutiani et al., 2021). Selain pembelajaran wajib terdapat juga pembelajaran yang bisa ditempuh oleh siswa-siswi untuk mengembangkan bakat dan minat yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler (Suyitno, 2021).

Pada daerah terpencil yang ada di Negara Indonesia masih saja ditemukan kesenjangan pendidikan yang seharusnya didapatkan oleh anak-anak Indonesia. Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan penulis bahwa terdapat pernikahan dini yang banyak dilakukan di desa-desa terpencil. Proses perijodohan dini ini sebenarnya tidak baik dilakukan, karena tentu saja akan terjadi pemutus pendidikan anak. Dampak yang lain terjadi adalah bisa meningkatnya kehamilan ibu pada usia yang sangat muda. Seperti yang telah diketahui, bahwa kehamilan pada usia muda tentu akan mempengaruhi dan membahayakan janin dan ibu pada proses persalinan. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sebagian masyarakat yang ada di Indonesia yang masih menyukai pendidikan karena kebermanfaatan yang akan didapatkannya pada masa yang akan mendatang. Dengan adanya pendidikan yang didapatkan oleh masyarakat dan juga anak-anak maka akan membuka peluang besar bagi anak-anak untuk mendapatkan prestasi belajar yang sangat baik bagi anak-anak. Untuk itu, sebagai anak-anak yang menjadi siswa-siswi di suatu instansi sekolah harus mengetahui secara mendalam terkait bagaimana untuk mendapatkan prestasi belajar yang bagus, proses mendapatkan prestasi belajar yang baik, serta ke optimalan bagi peserta didik untuk mendapatkan prestasi tersebut (Purnomo & Rosalina, 2016).

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan oleh siswa-siswi dalam proses pembelajaran dengan melibatkan aspek afektif, kognitif, atau psikomotorik. Seseorang mengalami perubahan dari yang awalnya belum bisa menjadi bisa, maka hal tersebut dapat diartikan sebagai belajar (Hartatiek et al., 2018). Hasil belajar menunjukkan ketercapaian peserta didik dalam memahami maupun menerapkan suatu pembelajaran yang telah diterimanya yang dapat diketahui dari berbagai evaluasi yang diberikan. Dengan diketahui hasil belajar siswa, guru bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi, kelebihan atau kekurangan strategi pembelajaran yang dilakukan dapat diketahui dan mengetahui tindak lanjut atau solusi dari permasalahan yang dihadapi peserta didik ketika kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kualitas pembelajaran yang diterima seperti keahlian guru dalam menjelaskan suatu materi, media pembelajaran yang digunakan dan sebagainya dan faktor *intern* yaitu dari siswa-siswi. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan perolehan gain score yang tinggi (Dwijayani, 2019). Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan cara pemberian tes kepada siswa-siswi. Sehingga tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik. Tes diberikan melalui *Google Form* yang akan dishare melalui *Group WhatsApp*.

Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik dapat diketahui melalui prestasi belajar yang didapatkan pula oleh peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2012) memaparkan “Orang tua dengan penghasilan yang tinggi dimungkinkan dapat memenuhi fasilitas belajar anak. Hal ini dilakukan oleh orang tua dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya agar mendapatkan kemudahan dalam kegiatan belajarnya. Dengan terpenuhinya fasilitas belajar maka anak akan lebih termotivasi dalam belajarnya, akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai anak. Pendapat di atas didukung

oleh pernyataan Joni (2003) yaitu tingkat kemampuan ekonomi erat hubungannya dengan pemenuhan fasilitas belajar yang pada akhirnya dapat menunjang kegiatan belajar. Faktor-faktor eksternal seperti tersedianya fasilitas belajar dapat menentukan pilihan cara penyampaian dan penentu dalam kegiatan belajar mengajar. Orang tua yang berpenghasilan sama dan jumlah tanggungan keluarga yang lebih banyak, dimungkinkan akan lebih berat dalam memenuhi fasilitas belajar anak dibandingkan dengan orang tua dengan penghasilan sama tetapi jumlah tanggungan keluarga lebih sedikit. Dengan begitu, pemenuhan fasilitas belajar anak dan perhatian terhadap anak dalam hal pendidikan juga akan menjadi lebih tinggi dan layak”.

Berdasarkan pernyataan melalui penelitian diatas dapat dianalisis bahwa kondisi ekonomi yang dimiliki oleh sebuah keluarga yang berkecukupan akan memungkinkan bagi seorang anak untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya sejak dini. Semisal, anak akan melakukan pelajaran tambahan diluar jam sekolah untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya sejak dini. Selain itu, semisal anak memiliki bakat dalam bidang kesenian, maka anak dapat mengikuti kelas kesenian seperti menari, musik, menggambar dengan mendatangkan guru les yang memiliki keterampilan-keterampilan mengajar yang sesuai. Selain itu menurut (Hardiyanti et al., 2022), keadaan ekonomi orang tua juga dapat mendukung siswa dalam memberikan sarana dan prasarana pembelajaran yang akan memfasilitasi dan membantu siswa dalam belajar. Berdasarkan paparan hasil dari penelitian diatas juga dapat dianalisis bahwa dengan kebutuhan yang cukup, maka motivasi anak dalam mengikuti proses pembelajaran akan berlangsung dengan semaksimal mungkin. Sarana dan prasarana yang didapatkan nya juga mendukung proses pembelajaran bagi sang anak. Sehingga proses transfer ilmu yang didapatkan menjadi lebih mudah dan lebih baik lagi. Kemudian, pada sisi lain berdasarkan penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa orang tua yang memiliki penghasilan yang setara dengan jumlah pengeluaran yang didapatkannya, maka akan lebih susah dalam memenuhi kebutuhan hidup yang didapatkannya. Sehingga dalam hal ini anak akan mendapatkan sarana dan prasarana dari sekolah saja dengan hal-hal yang berkecukupan saja.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Prasetya (2019) memaparkan hasil bahwa “Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tambaksari I Surabaya yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dengan $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,379 > 0,254$) (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dengan $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,453 > 0,254$). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi dan motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Surabaya yang ditunjukkan dengan $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,543 > 0,254$)”.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dari (Sari, 2017) terdapat pengaruh antara status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III A MIN Kedungguwo Sukomoro Magetan dari hasil perhitungan regresi linier sederhana yang menunjukkan pada taraf signifikan 5%, $F_{hitung} = 56,60$ dan $F_{tabel} = 4,26$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak/ H_a diterima. Jadi, dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III A MIN Kedungguwo Sukomoro Magetan tahun Pelajaran 2016/2017.

Kemudian, berdasarkan hasil dari penelitian (Hidayana, 2018) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan fasilitas belajar secara signifikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu didapatkan koefisien determinasi sebesar 0,414 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Nurul Sidorejo Kebonsari Madiun pada tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 41,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Lalu, dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Adhayanti & Arief, 2019) mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa status sosial mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar

siswa kelas V SD 1 Sewon Bantul Yogyakarta, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $r_{xly} = 0,548 > r_{tabel} = 0,367$. Hal ini dikarenakan setiap orang tua memiliki status sosial yang berbeda-beda.

Pada hasil analisis penelitian tersebut memaparkan status sosial ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bramantha & Yulianto, 2020) bahwa adanya pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua dalam hal ini terdapat tiga aspek yaitu penghasilan orang tua, fasilitas belajar, dan biaya sekolah. Seperti yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa orang tua yang memiliki kehidupan sosial yang berkecukupan akan dapat memfasilitasi berbagai macam bentuk sarana dan prasarana belajar dari anak dalam keluarga tersebut. Sehingga, fasilitas yang digunakan sang anak untuk belajar dapat memadahi dan dalam hal ini, akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena, motivasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh status kondisi ekonomi yang dimiliki dalam suatu keluarga. motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai energi yang terdapat pada setiap individu yang memiliki karakteristik adanya *feeling* pada diri individu tersebut dan didahului tanggapan terhadap tujuan (Cleopatra, 2015). Motivasi merupakan dorongan individu untuk mengerjakan sesuatu, dorongan tersebut dapat berupa kondisi psikologi (Nurmala et al., 2020). Motivasi adalah dorongan bisa dari faktor luar dan faktor dalam untuk meningkatkan kemauan seseorang untuk melakukan suatu tujuan (Suprihatin, 2021). Berdasarkan beberapa pengertian motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari faktor intern ataupun faktor ekstern guna untuk meningkatkan kemauan seseorang untuk mengerjakan dan juga menyelesaikan suatu pekerjaan agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga dalam hal ini hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dalam suatu keluarga anak.

Pada pemaparan-pemaparan yang dilakukan diatas, dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik juga akan sebaik pula. Hal tersebut dikarenakan, berkecukupannya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam sebuah keluarga tersebut, sehingga dapat menunjang bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Akan tetapi, pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan bagi seseorang atau bagi anak-anak untuk tidak melakukan usaha untuk mendapatkan prestasi dan hasil belajar yang baik bagi seorang anak yang berasal dari keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang berkecukupan. Banyak diantara anak-anak yang berasal dari daerah-daerah terpencil untuk tetap mengikuti proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari terkait pentingnya pendidikan yang dilakukannya.

Selain itu, pada anak-anak yang memiliki kondisi ekonomi yang berkecukupan juga dapat memanfaatkan berbagai macam bentuk media yang di sediakan oleh sekolah sehingga dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik juga akan sebaik pula. Hal tersebut dikarenakan, berkecukupannya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam sebuah keluarga tersebut, sehingga dapat menunjang bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Akan tetapi, pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan bagi seseorang atau bagi anak-anak untuk tidak melakukan usaha untuk mendapatkan prestasi dan hasil belajar yang baik bagi seorang anak yang berasal dari keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang berkecukupan. Banyak diantara anak-anak yang berasal

dari daerah-daerah terpencil untuk tetap mengikuti proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari terkait pentingnya pendidikan yang dilakukannya.

Pada jurnal ini penulis ingin menyampaikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk terus melanjutkan penelitian ini untuk menciptakan keterbaruan penelitian. Dalam hal ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian secara kritis dan mendalam terkait penelitian ini berdasarkan beberapa fakta yang disajikan di lapangan. Sehingga penelitian yang dihasilkan lebih valid, layak, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, disarankan kepada anak-anak yang memiliki kondisi ekonomi yang berkecukupan juga dapat memanfaatkan berbagai macam bentuk media yang di sediakan oleh sekolah sehingga dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak terkait yang telah mendukung keberlangsungan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhayanti, F. D., & Arief, A. (2019). *Status Sosial dan Pola Asuh Orang Tua sebagai Faktor yang Berhubungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD I Sewon Bantul Yogyakarta*.
- Bramantha, H., & Yulianto, D. E. (2020). Pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 46–55.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Hardiyanti, A., Oruh, S., & Agustang, A. (2022). *The Influence of Parents ' Social Status and Economic Conditions on Social Studies Learning Achievement of Elementary School Students 25 Madello Soppeng regency*. 7(1), 208–218. <https://doi.org/10.26618/jed.v>
- Hartatiek, H., Yudyanto, Y., Winarto, W., Supriana, E., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Dari Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Ulum Malang. *Jurnal KARINOV*, 1(2), 4–10.
- Hidayana, A. F. (2018). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Sidorejo Madiun tahun pelajaran 2017/2018*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 704–709.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(no.1), 1–10.
- Patta, R., Kadir, A., Nasruddin, & Oktaviani, A. (2022). *Hubungan Tingkat Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 2(2), 186–192.
- Pratiwi, D. E., & Prasetya, N. E. (2019). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN TAMBAKSARI I SURABAYA*. 02(1), 36–40.
- Purnomo, B., & Rosalina, A. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

5479 *Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar – Fahrurrozi, Yofita Sari, Prasetyo Wiguna*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3009>

Siswa Kelas IVB SD NO 64/1 Muara Bulian. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 275–297.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v1i2.7120>

Rahayu, W. (2012). Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 18(1), 72–79.

Razak, A., Fauzi, M. A., & Sudarmo, A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Bulang Kota Batam. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 5(1), 28–34.

Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan Cloud Computing Pada Dunia Bisnis: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 305–314. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853595>

Sari, A. N. (2017). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III A MIN Kedungguwo Sukomoro Magetan tahun pelajaran 2016 / 2017*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Suprihatin, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>

Susanti, E., & Wahyudin, A. (2017). Pengaruh Kemampuan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Melalui Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motivasi Belajar Sebagai Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 475–488.

Suyitno. (2021). Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1161–1169.

Zed, M. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.